

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kemampuan *self-awareness* anak usia 4-5 tahun di PAUD Kharisma sebelum menerima perlakuan afirmasi positif menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 45.43 dengan standar deviasi 3.631. Berdasarkan hasil tersebut, hasil pretest dari 14 anak usia dini di kelas A PAUD Kharisma, mayoritas anak masih berada pada kategori sedang dalam kemampuan *self awareness*. Nilai tertinggi dalam pretest adalah 52, yang menunjukkan bahwa anak dengan skor ini memiliki kemampuan pengungkapan diri yang cukup baik, meskipun masih membutuhkan bimbingan dalam beberapa aspek. Sementara itu, nilai terendah adalah 38, yang menunjukkan bahwa anak dengan skor ini masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan diri dan memerlukan dorongan yang lebih intensif dari guru.

Sementara itu, kemampuan *self awareness* anak usia 4-5 tahun di PAUD Kharisma setelah melakukan perlakuan pembiasaan. Menunjukkan nilai rata-rata atau mean sebesar 61.93 dengan standar deviasi sebesar 2.081. Dari 14 anak usia dini di kelompok A PAUD Kharisma, Terdapat 2 anak yang memperoleh nilai tertinggi yaitu dengan skor 65. Kemampuan anak memang sudah sangat terlihat dan menonjol diantara teman lainnya dalam kemampuan *self awareness*. Kemampuan mereka dalam mengenali dan mengungkapkan perasaan, memahami emosi orang lain, serta menunjukkan sikap percaya diri sangat menonjol. Selain itu, mereka juga mampu menunjukkan kemandirian dalam mengatasi tantangan dan berinteraksi dengan teman sebaya. Nilai tertinggi kedua yaitu dengan skor 64 yang dimana anak memang sudah mampu memahami dan menerapkan afirmasi dengan baik. Sementara itu, nilai terendah yaitu pada angka 57 yang menunjukkan bahwa mereka masih memerlukan stimulus tambahan untuk meningkatkan *self-awareness*. Meskipun demikian, mereka pada dasarnya sudah dapat mengenali emosi dan potensi diri, hanya saja masih memerlukan dorongan untuk lebih percaya diri dalam mengekspresikan perasaan dan pendapatnya. Uji efektivitas dilihat dari hasil uji

paired t test diketahui hasil uji t-hitung sebesar 23.030. dan t-tabel sebesar 1.770 karena nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel maka terdapat perbedaan nilai rata-rata kemampuan motorik halus pada saat pretest (sebelum) perlakuan dan posttest (setelah) perlakuan. Dengan demikian $H_0: \mu_1 = \mu_2$ dinyatakan ditolak, sementara $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ yang berbunyi "Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan *self awareness* anak kelompok A PAUD Kharisma sebelum dan sesudah afirmasi positif " dinyatakan diterima.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Orang tua

Orang tua memiliki peran penting dalam memperkuat afirmasi positif di rumah. Diharapkan orang tua dapat melibatkan afirmasi dalam interaksi sehari-hari dengan anak, misalnya melalui percakapan, kegiatan bermain, atau saat anak menghadapi tantangan. Konsistensi antara lingkungan sekolah dan rumah akan semakin mempercepat perkembangan *self-awareness* anak.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat mengintegrasikan afirmasi positif secara rutin dalam kegiatan pembelajaran, baik melalui lagu, tepuk afirmasi, kartu afirmasi, maupun praktik lainnya guna mendukung perkembangan *self-awareness* anak.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Untuk lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal, agar modul afirmasi positif dapat dipergunakan sebagai salah satu alternatif panduan pembelajaran. Modul ini diharapkan dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan dan pihak-pihak terkait dalam mengembangkan *self-awareness* anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat meneliti dampak jangka panjang dari afirmasi positif serta mengkaji aspek perkembangan lainnya yang mungkin turut berkembang, seperti regulasi emosi atau keterampilan sosial anak.